**MAKNA DAN IMPLEMENTASI KEMERDEKAAN PERS**

**DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PERKEMBANGAN**

**HUKUM PERS DI INDONESIA**

**ARTIKEL**

**Untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Hukum pada Program Studi (S3) Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Pasundan**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Anang Suryana Usman**

**NIRM : 1390300012**

***Promotor***

Prof. Dr. H. Rukmana Amanwinata, S.H., M.H

***Co-Promotor***

Dr. H. T. Subarsyah, S.H., S.Sos., Sp.1., M.M

****

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU HUKUM**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2020**

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan media pers dengan munculnya media-media berita *online*. Perkembangan tersebut mempengaruhi perilaku para pencari dan penulis berita yang lebih mengutamakan *real time* dan seringkali rilis ke publik tanpa melalui proses verifikasi. Ketika musim pemilu banyak wartawan terseret kasus kriminalisasi karena terjerat pelaporan pencemaran nama baik, penistaan, penghinaan yang disangkut pautkan dengan UU ITE. Hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada tingkat kemerdekaan pers di Indonesia. Padahal secara undang-undang, negara telah menjamin kemeredekaan bagi pers untuk berpendapat dan menyiarkan berita tanpa adanya penyensoran, pencekalan dan pembredelan. Berdasarkan permasalahan di atas, tulisan ini akan membahas bagaimana makna dan implementasi kemerdekaan pers dalam hubungannya dengan perkembangan hukum pers di Indonesia.

Penelitian ini merupakan kajian hukum yuridis normatif menggunakan berbagai pendekatan seperti pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan analisis, pendekatan komparatif dan pendekatan historis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen yang terdiri dari hukum primer yaitu UUD 1945, UU Pers, UU Penyiaran dan UU ITE. Sumber hukum sekunder seperti hasil penelitian hukum dari para sarjana sebelumnya. Serta sumber hukum tersier seperti berita di berbagai media. Pendekatan tersebut digunakan karena pendekatan kajian yang dipakai adalah penelitian hukum doktrinal yang akan membahas suatu aturan hukum yang nantinya menghasilkan dalil-dalil hukum.

Penelitian ini menunjukan bahwa makna kemerdekaan pers berdasarkan peran dan fungsi yang diatur dalam UUD 1945, UU No.40 Tahun 1999, UU No.32 Tahun 2002 dan UU No.19 Tahun 2016. Berdasarkan ketiga undang-undang tersebut kemerdekaan pers merupakan kemerdekaan warga negara untuk berkomunikasi dan kebebasan memperoleh informasi yang didasari oleh prinsip negara Indonesia sebagai negara hukum yang demokratis. Implementasi kemerdekaan pers di Indonesia belum terimplementasi dengan baik karena pers masih mendapatkan perlakuan hal-hal yang dapat membelenggu kemerdekaan mereka baik dari pihak pemerintah dan pemilik modal seperti kekerasan fisik dan nonfisik hingga kriminalisasi. Sementara dari pers sendiri, beberapa pers masih belum menjalankan etika profesi mereka dengan baik seperti masih melakukan pelanggaran asas tidak bersalah dan pemberitaan yang tidak berimbang.

**Kata kunci:** Makna Kemerdekaan Pers, Undang-Undang Pers, Implementasi Hukum

***ABSTRACT***

*The advances of technology information influences the development of the press media with the emergence of online news media. This development affects the behavior of reporters, journalist and news writers who prioritize real time. Sometimes they often release the information to the public without going through a verification process. During the election season, many journalists were dragged into criminal cases because they were caught in reports of defamation,and humiliation that related to the cyber law (UU ITE). This has an indirect impact on the level of press freedom in Indonesia. Albeit, the state has guaranteed freedom for the press to express opinions and broadcast news without any censorship, and bans. Based on the mentions problems, this research will discuss the meaning and implementation of press independence in relations with the development of legal press in Indonesia.*

*This research is a juridical normative research that uses various approaches such as the statute approach, the conceptual approach, the analytical approach, the comparative approach and the historical approach. The data collection technique was carried out through document studies consisting of the primary law, namely the 1945 Constitution, the Press Freedom Law, the Broadcasting Law and the ITE Law. Secondary sources of law such as the results of legal research from previous scholars. As well as tertiary legal sources such as news in various media. This approach is used because the study approach used is doctrinal legal research which will discuss a rule of law which will produce legal arguments.*

*This research shows that the meaning of press freedom is based on the roles and functions regulated in the 1945 Constitution, Law No.40 of 1999, and Law No.32 of 2002, and Law No.19 of 2016. Based on these three laws, press freedom is the freedom of citizens to communicate and freedom to obtain information. which is based on the principles of the Indonesian state as a democratic rule of law. The implementation of press freedom in Indonesia has not well implemented because the press is still receiving treatment acts that can shackle their independence both whether from the government and the owners of capital, such as physical and non-physical violence to the criminalizing act. Meanwhile, from the press itself, some of the press have yet to carry out their professional ethics properly, such as still committing violations of the principle of innocence and imbalance reporting.*

***Keywords:*** *Meaning of Press Independence, Press Law, Law Implementation*

DAFTAR PUSTAKA

# **Buku**

Abidin, W. I. (2005). *Politik Hukum Pers Indonesia*. PT Grasindo.

Adji, I. S. (1973). *Mass Media dan Hukum*. Penerbit Erlangga.

Albari, S. C. (2018). *Mengurangi Pelanggaran Pemilu dengan UU ITE*. Www.Obsessionnews.Com. https://www.obsessionnews.com/mengurangi-pelanggaran-pemilu-dengan-uu-ite

Amponsah, P. N. (2004). *Libel Law, Political Criticism, and Defamation of Public Figures The United States, Europe, and Australia*. LFB Scholarly Publishing LLC.

Asshiddiqie., J. (2006). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Jilid II*. Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MK RI.

Asshiddiqqie, J. (2006). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.

Atmasasmita, R. (2012). *Teori Hukum Integratif*. Genta Publishing.

Beus, J. de. (2011). Audience Democracy: An Emerging Pattern in Postmodern Political Communication. In K. Brants & K. Voltmer (Eds.), *Political Communication in Postmodern Democracy* (p. 21). Palgrave Macmilan.

Brants, K., & Voltmer, K. (2011). Introduction: Mediatization and De-centralization of Political Communication. In *Political Communication in Postmodern Democracy*. Palgrave Macmilan.

Crick, B. (2002). *Democracy: a very short Introduction*. Oxford University Press.

Foster, S. (2010). *Political Communication*. Edinburgh University Press.

Fuady, M. (2010). *Konsep Negara Demokrasi*. PT. Refika Aditama.Hal. 243.

Gautama, S. (1983). *Pengertian Tentang Negara Hukum*. Penerbit Alumni.

Greene, J. P. (n.d.). Identity and Independence. In *A Companion to the American Revolution* (pp. 230–234). Blackwell Publishers Ltd. https://doi.org/10.1002/9780470756454.ch28

Hahm, C., & Kim, S. H. (2015). *Making We the People: Democratic Constitutional Founding in Postwar Japan and South Korea*. Cambrdige University Press.

Hallberg, P., & Virkkunen, J. (2016). *Freedom of Speech and Information in Global Perspective*. Palgrave Macmillan.

Hardiman, F. B. (2011). *Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*. Kanisius.

Held, D. (2008). *Models of Democracy* (3rd ed.). Polity Press.

*Himpunan Risalah Sidang-Sidang BPUPKI (29 Mei – 16 Juli 1944) dan PPKI (18 dan 19 Agustus 1945) yang berhubungan dengan penyusunan Undang-Undang*. (n.d.).

Huckfeldt, R., & Spragu, J. (2003). *Citizens, Politics, and Social Communication.* Cambridge Universtiy Press.

Huda, N. (n.d.). *Hukum Tata Negara Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.

Ibrahim, J. (2008). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Bayu Media Publishing.

Keisinger, F. (2014). Press/Journalism in: 1914-1918-online. In U. Daniel, P. Gatrell, O. Janz, H. Jones, J. Keene, A. Kramer, & B. Nasson (Eds.), *International Encyclopedia of the First World War*. Freie Universität Berlin.

Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2005). *Jurnalistik, Teori dan Praktis.* PT Remaja Rosdakarya.

Lewis, A. (2008). Public Journalism. In *Encyclopedia of Political Communication Volume 1&2* (p. 672). SAGE Publication Inc.

Manan, B. (2010). *Menjaga Kemerdekaan Pers di Pusaran Hukum*. DewanPers.

Manan, B. (2016). *Pers, Hukum dan Hak Asasi Manusia*. DewanPers.

Maris, C. (2018). *Tolerance: Experiments with Freedom in the Netherlands*. Springer.

Marzuki, S. (2014). *Politik Hukum Hak Asasi Manusia*. Penerbit Erlangga.

McNAir, B. (2011). *An Introduction to Political Communication*. Routledge.

Neuman, W. L. (2014). *Basics of Social Research: Qualitative & Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited.

Purbopranoto, K. (1960). *Hak-hak Asasi Manusia dan Pancasila*. Pradnya Paramita.

Rachmadi. (1990). *Perbandingansistem Pers*. Gramedia.

Rukmini, M. (2017). Perlindungan HAM Melalui Asas Praduga Tidak Bersalah dan Asas Persamaan Kedudukan. In *Hukum Pada Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Penerbit Alumni.

Setiyaningsih, L. A. (2009). *Media Massa dan Konstruksi Realitas Politik Dalam Pers dan Demokrasi*. Averroes Press.

Sobur, A. (2001). *Etika Pers: Profesionalisme dengan Nurani*. Humaniora Utama Press Bandung.

Soemantri, S. (1992). *Bunga Rampai Hukum Tata Negara*. Penerbit Alumni.

Susanto, E., Makarao, M. T., & Syamsudin, H. (2010). *Hukum Pers di Indonesia*. PT. Rineka Cipta.

Talisse, R. B. (2012). *Democracy dalam The Routledge Companion to Social And Politic*. Routledge.

Vibhute, K., & Aynalem, F. (2009). *Legal Research Methods*. Justice and Legal System Research Institute.

Wahidin, S. (2011). *Hukum Pers*. Pustaka Pelajar.

Wardaya, S. M. (2007). Hakekat, Konsepsi dan Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (HAM ). In Muladi (Ed.), *Hak Asasi Manusia. Hakekat, Konsep dan Implikasinya Dalam Perspektif Hukum dan Masyarakat*. PT. Refika, Aditama.

Wildy, H. (2015). *Menggagas Kembalinya Teori Pers Pancasila*.

Xu-Wu. (2008). Censorship, Political. In *Encyclopedia of Political Communication Volume 1* (p. 92). SAGE Publications, Inc.

Zinn, H. (2010). *A People’s History of the United States, 1492-Present*.

**Jurnal**

Ambardi, K. (2017). Tera Ulang Kemerdekaan Pers di Era Digital: Intervensi Pemerintah, Lanskap Media dan Otonomi Wartawan. *JURNAL DEWAN PERS EDISI 16 2017*, *Desember*, 57–70.

Anom, E., & Waluyo, D. (2011). *Model dan sistem mengontrol media di indonesia (Dari perspektif sejarah)*. https://media.neliti.com/media/publications/233725-model-dan-sistem-mengontrol-media-di-ind-0cd9db7f.pdf

Anshar, S. (2019). Konsep Negara Hukum dalam Perspektif Hukum Islam. *SOUMATERA LAW REVIEW*, *2*(2).

Arifin, H. A. (1987). Pers Indonesia sebagai Pers Pancasila. *Malaysian Journal of Communication*. http://journalarticle.ukm.my/4968/1/3%281%29.pdf

Arnus, S. H. (2015). Jejak Perkembangansistem Pers Indonesia. *Jurnal Al-Munzir*, *8*(1). http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/download/770/702

Artini. (2019). Harapan dan Tantangan Media Online. *JURNAL Dewan Pers Edisi 20*, *November*.

Chaniago, Daniel Mahmud, & Umairah, U. R. (2018). Sejarah Pers Kolonial di Indonesia. *Khazanah: Journal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*.

Dharmasaputra, K. (2011). Jurnalisme Online: Asal Seru dan Saru? *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 4*, *Januari*.

Enggarani, N. S. (2018). Independensi Peradilan Dan Negara Hukum. *Law & Justice Journal*, *3*(2).

Fauzi, N., Sumargono, I., & Ilhamsyah. (2015). Kampanye sosialisasi UU ITE untuk masyarakat pengguna internet di Bandung. *E-Proceeding of Art & Design : Vol.2, No.3 Desember 2015*.

Ginting, A. D. (2019). Pers dan Jurnalis Dalam Era ‘User Generated Content.’ *JURNAL Dewan Pers Edisi 20 NOVEMBER 2019*.

Gong, Q., & Rawnsley, G. (2018). Media freedom and responsibility in South Korea: The perceptions of journalists and politicians during the Roh Moo-hyun presidency. *Journalism*, *19*(9–10), 1257–1274. https://doi.org/10.1177/1464884916688287

Greene, J. P. (n.d.). Identity and Independence. In *A Companion to the American Revolution* (pp. 230–234). Blackwell Publishers Ltd. https://doi.org/10.1002/9780470756454.ch28

Harahap, K. (2009). *Upaya Penegakan Kemerdekaan Pers Di Indonesia Sebagai Salah Satu Pilar Demokrasi*. https://media.neliti.com/media/publications/25236-ID-upaya-penegakan-kemerdekaan-pers-di-indonesia-sebagai-salah-satu-pilar-demokrasi.pdf%0A

Harahap, M. S. (2019). Kemerdekaan Pers Pada Orde Reformasi. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, *9*(2).

Harahap, N. (2010). Penerapan Asas Praduga Tidak Bersalah dalam Pers (Pengalaman Seorang Wartawan). *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 2*, *November*, 53–66.

Hardiman, F. B. (2011). *Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*. Kanisius.

Hendrayana. (2010). Menegakkan Kemerdekaan Pers dan Pelaksanaan Asas Praduga Tak Bersalah. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 2*, *November*, 69–84.

Heychael, M., & Dhona, H. R. (2014). Independensi Televisi Menjelang Pemilu 2014: Ketika Media Jadi Corong Kepentingan Politik Pemilik. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 09*, *Juli*.

Huda, C. (2010). Makna Asas Praduga Tidak Bersalah dan Pemakaiannya dalam Praktek Pers. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 2,* *November*.

Jae-Kyoung, L. (1997). Press Freedom and Democratization: South Korea’s Expereince and Some Lessons. *Gazette*, *59*(2), 135–149.

Juditha, C. (2017). *Hatespeech di Media Online: Kasus Pilkada DKI Jakarta 2017*.

Kolil, M. T., Harliantara, H., & Susilo, D. (2020). Kebijakan Siaran Lokal Televisi Berjaring Kompas TV. *ETTISAL : Journal of Communication*, *5*(1). https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i1.4353

Komala, R. (2017). Menunggu Wujud Nyata Kemerdekaan. *Pers Jurnal Dewan Pers Edisi 16*, *Desember*.

Kusuma, S. (2016). Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia. *Interact*, *5*(1).

Loqman, L. (2010). Asas Praduga Tak Bersalah di dalam Pemberitaan oleh Media Massa. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 2*, *Loebby Loqman. 201*, *November*, 1–15.

Manan, B. (2010). *Menjaga Kemerdekaan Pers di Pusaran Hukum*. DewanPers.

Manan, B. (2013). Kemerdekaan Pers Dalam Perspektif Pertanggunganjawaban Hukum. *Jurnal Dewan Pers*, *Oktober 20*.

Manggut, W. (2019). Meretas Kembali Jalan Jurnalisme di Era Digital Pers. *JURNAL Dewan Pers Edisi 20*, *November*.

Mukantardjo, R. S. (2010). Asas Praduga Tidak Bersalah Kesalahan Menurut Fakta dan Kesalahan Menurut Hukum. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 2*, *November*, 45–51.

Muntoha. (2009). Demokrasi dan Negara Hukum. *Jurnal Hukum*, *1*(3).

Padiatra, A. M., & Sanusi, A. (2020). Pers Pasca Orde Baru: Sebuah Tinjauan Sejarah Kontemporer. *Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, *10*(1).

Pamungkas, C. (2015). Global village dan Globalisasi dalam Konteks ke-Indonesiaan. *Jurnal Global & Strategis*, *Th.9 No.2*, 245–261.

Pers, D. (2015). *Mengembangkan Kemerdekaan Pers dan Meningkatkan Kehidupan Pers Nasional*. DewanPers.

Prasetyo, Y. A. (2016). HAM, Kebebasan Berekspresi Dan Kemerdekaan Pers. *Jurnal Dewan Pers Edisi 13*, *Desember*.

Prasetyo, Y. A. (2017). Kondisi Pers Indonesia dan Tantangan Saat Ini. *Jurnal Dewan Pers Edisi 16*, *Desember*.

RH, P. (2014). Kode Etik Jurnalistik dalam Konvergensi Multimedia Massa. *Jurnal Dewan Pers Konvergensi & Independensi Tren Media Jelang Pemilu 2014*.

Sabila, Y., Bustamam, K., & Badri, B. (2019). LANDASAN TEORI HAK ASASI MANUSIA DAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, *3*(2), 205. https://doi.org/10.22373/justisia.v3i2.5929

Saifudin, S. (2003). Lahirnya UUD 1945: Suatu Tinjauan Historis Penyusunan dan Penetapan UUD 1945. *Unisia*, *26*(49), 296–315. https://doi.org/10.20885/unisia.vol26.iss49.art8

Sari, E. (2003). Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. *DEMOKRASI*, *II*(1). media.neliti.com/media/publications/242324-demokrasi-dan-hak-asasi-manusia-9428d741.pdf

Siregar, A. E., Rahayu, Rianto, P., & Adiputra, W. M. (2014). Menakar Independensi Dan Netralitas Jurnalisme Dan Media di Indonesia. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 09*, *Amir Effen*(Juli).

Suwirta, A. (2008). Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950–1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional. *SOSIOHUMANIKA, ASPENSI*, *1*(2).

Winarno, W. A. (2011). Sebuah Kajian Pada Undang-Undang Informasi Dantransaksi Elektronik (UU ITE). *JEAM : Universitas Jember*, *X*(1).

Windrawan, P. (2014). Merefleksikan Permasalahan Dunia Penyiaran Di Indonesia Melalui Pendekatan Sosio Legal (Sebuah Studi Perbandingan Antara Uu No.24 Tahun1,997 Dengan Uu No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran). *Jurnal Cakrawala Hukum: Universitas Proklamasi 45*, *IX*(2).

Youm, K. H. (1987). Press Freedom under Constraints: The Case of South Korea. *Asian Survey*, *26*(8), 868–882.

**Internet**

Albari, S. C. (2018). *Mengurangi Pelanggaran Pemilu dengan UU ITE*. Www.Obsessionnews.Com. https://www.obsessionnews.com/mengurangi-pelanggaran-pemilu-dengan-uu-ite

Asyik, R. (2019). *Asal Kata Merdeka: dari Mardijker, Mahardikeka dan Mardika*. Ayobandung.Com. https://ayobandung.com/read/2019/08/15/60683/asal-kata-merdeka-dari-mardijker-maharddhikeka-atau-mardika

Detik.com. (2019). *Cerita Kelamnya Profesi Wartawan*. Detik.Com. https://news.detik.com/berita/d-4420355/hari-pers-nasional-2019-ini-cerita-kelamnya-profesi-wartawan

Dewan\_Pers. (2013). *30 Persen Media Online Langgar Kode Etik*. https://nasional.tempo.co/read/671086/dewan-pers-30-persen-media-online-langgar-kode-etik

DewanPers. (2020). *FAQ (Frequently Asked Question): Bagaimana sejarah lahirnya Undang-undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers?* https://dewanpers.or.id/kontak/faq/start/10

Government\_of\_Netherlands. (2020). *Safeguarding press freedom*. https://www.government.nl/topics/the-media-and-broadcasting/safeguarding-press-freedom

Harahap, K. (2009). *Upaya Penegakan Kemerdekaan Pers Di Indonesia Sebagai Salah Satu Pilar Demokrasi*. https://media.neliti.com/media/publications/25236-ID-upaya-penegakan-kemerdekaan-pers-di-indonesia-sebagai-salah-satu-pilar-demokrasi.pdf%0A

History.com. (2018). *Freedom of the press*. https://www.history.com/topics/united-states-constitution/freedom-of-the-press

Iqbal, M. (2016). *Warisan Habibie: kemerdekaan Pers yang Membebaskan*. Www.Republika.Co.Id. https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/06/26/o9c8da-warisan-habibie-kemerdekaan-pers-yang-membebaskan

Jovanović, M. (n.d.). *A Very Short Introduction of Legal Methodology & Legal Research and Writing*. Www.Ius.Bg.Ac.Rs. Retrieved January 12, 2020, from http://www.ius.bg.ac.rs/prof/materijali/jovmio/mei/Legal methodology and legal research and writing.pdf

KOMINFO:Direktorat Jenderal Sumberdaya dan perangkat Pos dan Informatika. (2009). *Siaran Pers: 21 Oktober 2009. Siaran Pers No. 202/PIH/KOMINFO/10/2009 Perizinan Bagi Lembaga Penyiaran Asing Yang Melakukan Kegiatan Peliputan di Indonesia Berdasarkan Ketentuan Yang Berlaku*. https://postel.go.id/berita-perizinan-bagi-lembaga-penyiaran-asing-yang-melakukan-kegiatan-peliputan-di-26-1009

Kumparan.com. (2020). *Riset: 64% Penduduk Indonesia Sudah Pakai Internet*. Kumparan.Com. https://kumparan.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp/full

Matanasi, P. (2019). *Sejarah Dekrit 5 Juli 1959: Politik Tentara & Kediktatoran Sukarno*. Tirto.Id. https://tirto.id/sejarah-dekrit-5-juli-1959-politik-tentara-kediktatoran-sukarno-cNtS

NNL\_(New-to-the-Nederlands). (2020). *The Netherlands in WWII*. https://www.netinnederland.nl/en/artikelen/dossiers/overzicht/tweede-wereldoorlog.html

*Photojournalist arrested, equipment seized outside Trump’s Tulsa rally*. (2020). https://pressfreedomtracker.us/all-incidents/photojournalist-arrested-equipment-seized-outside-trumps-tulsa-rally/

Raditya, I. N. (2019). *Isi Perubahan Kedua & Sejarah Amandemen UUD 1945 Tahun 2000*. Tirto.Id. https://tirto.id/isi-perubahan-kedua-sejarah-amandemen-uud-1945-tahun-2000-ejFV

Reformasikuhp.org. (2017). *Naskah Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Pidana(RKUHP)Hasil Pembahasan Panitia Kerja R-KUHP DPR RI(24 februari 2017)*. Reformasikuhp.Org. http://reformasikuhp.org/data/wp-content/uploads/2017/12/R-KUHP-BUKU-KESATU-DAN-KEDUA-Hasil-Panja-Februari-2017-.pdf

RSF. (n.d.). *Trump-era hostility toward press persists*. Retrieved July 25, 2020, from https://rsf.org/en/united-states

RSF. (202 C.E.). *Australian journalist banned for human rights articles*. https://rsf.org/en/news/australian-journalist-banned-human-rights-articles

RSF. (2002). *British journalist detained in Aceh province*. https://rsf.org/en/news/british-journalist-detained-aceh-province-0

RSF. (2003a). *Army harassment forces Aceh-based biweekly to close*. https://rsf.org/en/news/army-harassment-forces-aceh-based-biweekly-close

RSF. (2003b). *Cameraman murdered in Aceh*. https://rsf.org/en/news/cameraman-murdered-aceh

RSF. (2003c). *Journalist held hostage for six months killed in a clash at Aceh*. https://rsf.org/en/news/journalist-held-hostage-six-months-killed-clash-aceh

RSF. (2003d). *Restrictions on reporting in Aceh province*. https://rsf.org/en/news/restrictions-reporting-aceh-province

RSF. (2003e). *US journalist held by police in Aceh for alleged visa offence*. https://rsf.org/en/news/us-journalist-held-police-aceh-alleged-visa-offence

RSF. (2005a). *Army steps up restrictions on foreign journalists in Aceh*. https://rsf.org/en/news/army-steps-restrictions-foreign-journalists-aceh

RSF. (2005b). *Still no news of journalist kidnapped two weeks ago*.

RSF. (2005c). *Two journalists jailed as government seeks to tighten criminal law*. https://rsf.org/en/news/two-journalists-jailed-government-seeks-tighten-criminal-law

RSF. (2006a). *Five Australian journalists expelled from Papua*. https://rsf.org/en/news/five-australian-journalists-expelled-papua

RSF. (2006b). *Government urged not to adopt decrees on radio and TV stations*. https://rsf.org/en/news/government-urged-not-adopt-decrees-radio-and-tv-stations

RSF. (2006c). *Journalist killed while investigating on corruption*. https://rsf.org/en/news/journalist-killed-while-investigating-corruption

RSF. (2009). *Two journalists arrested and expelled for covering a Greenpeace protest.* https://rsf.org/en/news/two-journalists-arrested-and-expelled-covering-greenpeace-protest

RSF. (2010a). *How was investigative reporter pushed to kill himself?* https://rsf.org/en/news/how-was-investigative-reporter-pushed-kill-himself

RSF. (2010b). *Journalist living in fear for his life after report on illegal logging.* https://rsf.org/en/news/journalist-living-fear-his-life-after-report-illegal-logging

RSF. (2010c). *Journalist who covered environmental issues found dead*. https://rsf.org/en/news/journalist-who-covered-environmental-issues-found-dead

RSF. (2010d). *Radio Era Baru closed by the police*. https://rsf.org/en/news/radio-era-baru-closed-police

RSF. (2012). *Air force tries to impose news blackout on fighter jet crash*. https://rsf.org/en/news/air-force-tries-impose-news-blackout-fighter-jet-crash

RSF. (2014). *Two French journalists held for past five days in Indonesian province of Papua*. https://rsf.org/en/news/two-french-journalists-held-past-five-days-indonesian-province-papua

RSF. (2015). *No Title*. https://rsf.org/en/news/british-journalists-face-five-years-prison-filming-without-permit

RSF. (2016). *RSF tells Indonesia to stop flouting journalists’ rights in West Papua*.

RSF. (2017). *Indonesia’s double dealing on media freedom*. https://rsf.org/en/news/indonesias-double-dealing-media-freedom

RSF. (2019a). *Indonesian reporters deliberately attacked in post-election rioting diakses 19 agustus 2020*. https://rsf.org/en/news/indonesian-reporters-deliberately-attacked-post-election-rioting

RSF. (2019b). *Investigative reporters who covered land disputes murdered in western Indonesia*. https://rsf.org/en/news/investigative-reporters-who-covered-land-disputes-murdered-western-indonesia

RSF. (2019c). *News reporting hit by Internet blackout in West Papua.* https://rsf.org/en/news/news-reporting-hit-internet-blackout-west-papua

RSF. (2020a). *Indonesia: Borneo reporter jailed after palm oil giant complains*. https://rsf.org/en/news/indonesia-borneo-reporter-jailed-after-palm-oil-giant-complains

RSF. (2020b). *Indonesia used Covid-19 to silence criticism of government*. https://rsf.org/en/news/indonesia-used-covid-19-silence-criticism-government

RSF. (2020c). *Netherlands*. https://rsf.org/en/netherlands

RSF. (2020d). *Press freedom still pending in Jokowi’s second term*. https://rsf.org/en/indonesia

RSF. (2020e). *South Korea*. https://rsf.org/en/south-korea

RSF. (2020f). *South korea aspires be 30th rsfs index*. https://rsf.org/en/news/south-korea-aspires-be-30th-rsfs-index

Senate.gov. (n.d.). *Constitution Day*. Retrieved July 23, 2020, from https://www.senate.gov/artandhistory/history/common/generic/ConstitutionDay.htm

State, B.-I.-I.-P.-U. S. D. of. (n.d.). *Democracy in Brief*. http://usinfo.state.gov

Trinugroho, A. T. (2012). *Kebebasan Pers yang Berekses*. Kompas.Com. https://nasional.kompas.com/read/2012/02/11/04210738/Kebebasan.Pers.yang.Berekses?page=all

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020a). *Arrest / Criminal Charge*. https://pressfreedomtracker.us/arrest-criminal-charge/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020b). *Border Stop*. https://pressfreedomtracker.us/border-stop/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020c). *Chilling Statements*. https://pressfreedomtracker.us/chilling-statement/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020d). *Denial of Access*. https://pressfreedomtracker.us/denial-access/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020e). *Dover Post journalist detained despite repeatedly identifying as press*. https://pressfreedomtracker.us/all-incidents/dover-post-journalist-detained-despite-repeatedly-identifying-press/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020f). *Leak Case*. https://pressfreedomtracker.us/leak-case/

U.S\_Freedom\_Tracker. (2020g). *Physical attack*. https://pressfreedomtracker.us/physical-attack/

US\_government. (n.d.). *The Constitution of the United States*. Retrieved July 23, 2020, from https://constitutionus.com

Wipo. (2020). *Constitution of the Republic of Korea*. https://www.wipo.int/edocs/lexdocs/laws/en/kr/kr061en.pdf

Www.coe.int. (2020). *Council of Europe. Freedom of expression*. https://www.coe.int/en/web/human-rights-convention/expression

Www.rijksoverheid.nl. (2020). *Grondwet voor het Koninkrijk der Nederlanden, na de wijziging van 2018*. https://www.rijksoverheid.nl/documenten/rapporten/2019/02/28/grondwet-voor-het-koninkrijk-der-nederlanden-2018

Yasir, I. M. (2018). *Pemilu, kemerdekaan Pers dan Polarisasi Media*. Www.Riauonline.Co.Id. https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2018/03/15/pemilu-kemerdekaan-pers-dan-polarisasi-media

**Disertasi/ Skripsi/ Tesis**

Dermansyah, A. T. (2015). *Pertanggungjawaban Pidana Pers yang Melakukan Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik dalam Perspektif Sejarah Hukum Pers*. Universitas Brawijaya.

Dwiputra, S. O. (2013). *Aspek Hukum Laman Pengumpul Berita (news Aggregator Website) Yang Menggunakan Karya Jurnalistik Dalam Bentuk Berita Dari Media Online Dikaitkan Dengan Perlindungan Hakcipta*. Universitas Padjadjaran.

Hardiyudanto, B. (2011). *Penerapan Hukum Pidana Terhadap Pemberitaan Pers Yang Dapat Memicu Konflik Di Masyarakat*. Universitas Indonesia.

Yudhistira, G. G. (2015). *Peranan Dewan Pers Dalam Penyelesaian Kasus Pencemaran Nama Baik Di Media Massa Elektronik Dihubungkan Dengan Perundang-Undangan Terkait*. Universitas Padjadjaran.

Yurike. (2015). *Representasi kemerdekaan Pers dalam Film Dokumenter Kubur Kabar Kabur, Studi Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough Mengenai kemerdekaan Pers dalam Film Kubur Kabar Kabur*. Universitas Padjadjaran.

**Peraturan Perundang-undangan**

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 1966
3. Undang-Undang No.4 Tahun 1967
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 1982
5. Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers
6. Undang-Undang No.24 Tahun 1997 tentang Penyiaran
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
8. Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
9. Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

**Putusan Pengadilan**

Putusan PN Jakarta Selatan No.592/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel

Putusan Perdata PN Sleman 84/Pdt.G/2003/PN.SLMN